



SANG KONCO

Berdayakan Masyarakat

SEBAGAI Ketua Bidang Dakwah di Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) Gresik, Rosidah memiliki kewajiban untuk ikut memberdayakan masyarakat. Khususnya, tetangga-tetangganya yang ada di Desa Suci, Manyar.

"Ingin memberdayakan perempuan dengan penghasilan sendiri, misal mengajak tetangga yang kesulitan ekonomi untuk memproduksi es lilin, beragam kue, makanan, dan saya bantu pemasarannya," ungkapnya.

Untuk memberi motivasi, para perempuan disekitarnya, Rosidah tak segan mengumpulkan es dari para tetangganya. Es tersebut ia jual di Koperasi sekolah SIT (Sekolah Islam Terpadu). "Saya murni memberdayakan dan menjual hasil mereka, rasanya senang kalau melihat mereka punya semangat berwirausaha," terang dia.

Pemberdayaan tak hanya berhenti di bidang ekonomi, ia pun mengumpulkan anak-anak untuk diundang di taman baca tingkat RW di Kecamatan Manyar. Ia berharap, dengan taman baca anak-anak bisa kembali bermain, dan mencintai membaca. "Bukansibuk dengan gadget seperti saat ini," tegas dia. (est/rof)



Rosidah

ESTIRADAR GRESIK



BERGURU : Asisten Kesra Sekkab, Indah Shofiana saat bertukar cinderamata dengan tamu dari Kabupaten Parigi Moutong.

YUDHIRADAR GRESIK

Smartcity Gresik Jadi Jujukan Daerah Lain

KEBOMAS - Keberhasilan Kabupaten dalam mewujudkan kota smart city menarik daerah lain. Salah satunya Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah yang secara khusus berguru tentang pengelolaan smart city.

Sebanyak 23 pejabat OPD kabupaten yang dibentuk 2002 belajar lebih jauh tentang smart city. Rombongan dipimpin Ketua Bapeda Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong, Moch Irfan. Mereka diterima Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Indah Sofiana didampingi Kepala Bagian Humas dan Protokol Suyono. Sejumlah persoalan dibahas dalam pertemuan itu.

Sebagai kota smart city, Kabupaten Gresik juga didukung kemajuan sektor pariwisata, industri, perdagangan, manajemen kepegawaian dan keuangan. Keunggulan itu didukung program smart city.

Bahkan penanganan limbah industri juga ditanyakan dari Pemerintah Kabupaten yang berada di Pulau Sulawesi ini.

Indah Sofiana, Asisten Kesra menjelaskan, Pemkab Gresik mulai membangun jaringan sejak 2004 diawali di Bapeda. Kemudian pada tahun 2009, pengelolaan jaringan ada di Bagian PDTI Setda Gresik. Dikatakan, Pemkab Gresik mulai membangun kabel Fiber Optic (FO)

pada 2010. Pembangunan dilakukan di lingkungan kantor Bupati Gresik. "Untuk melayani jaringan Kecamatan kami menggunakan wireless," jelas dia.

Kemudian pada 2012 kabel FO dikembangkan sejauh 5 Km. Pada 2013 mulai mengkoneksikan seluruh OPD. Pada 2015 kami berhasil mengkoneksikan Dinas Perhubungan Gresik sebelah barat dan Dinas Kependudukan sebelah timur. (rof/ris)

Kemudian pada 2012 kabel FO dikembangkan sejauh 5 Km. Pada 2013 mulai mengkoneksikan seluruh OPD. Pada 2015 kami berhasil mengkoneksikan Dinas Perhubungan Gresik sebelah barat dan Dinas Kependudukan sebelah timur. (rof/ris)

Parkir Sempit, Dewan Bebaskan Lahan

KOTA - Sempitnya lahan parkir yang dimiliki Kantor DPRD Kabupaten Gresik bakal segera teratasi. Tahun depan, Dinas Perencanaan Kabupaten Gresik telah menyiapkan anggaran untuk melakukan pembebasan lahan yang ada di sekitar kantor wakil rakyat tersebut. Ini dilakukan lantaran dewan gagal membangun kantor baru.

Pantauan di lapangan, akibat sempitnya lahan parkir yang dimiliki Kantor Dewan membuat puluhan kendaraan meluber hingga ke jalan raya. Tak pelak, setiap kali menggelar rapat dapat dipastikan Jalan Wahid Hasyim

menjadi macet lantaran banyak digunakan parkir mobil dinas pejabat.

Kepala Dinas Pertanahan Kabupaten Gresik Tarso Sugito membenarkan rencana tersebut. Namun, pihaknya masih perlu melakukan proses negosiasi terkait rencana tersebut. "Iya tahun depan memang ada anggaran pembebasan lahan sebesar Rp 15 miliar. Salah satunya untuk dewan," ujarnya.

Dikatakan, ada dua lokasi yang bakal dibidik untuk lahan parkir dewan. Yakni, ruko yang berada tepat di sebelah barat kantor dewan serta lahan yang berada di

timur kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH). "Rencananya memang dua titik itu yang akan kami bebaskan," ungkapnya.

Menurut dia, untuk lahan parkir kantor dewan memang sangat sempit. Sehingga, perlu dilakukan perluasan agar tidak mengganggu jalan saat ada kegiatan.

"Kalau rencananya memang akan digunakan untuk lahan parkir karena sempit," terangnya. (rof)

TAMBAH LAHAN : Dewan berencana melakukan pembebasan lahan untuk memperluas lahan parkir.



YUDHIRADAR GRESIK

SAMBUNGAN DARI HALAMAN 1

Warga ...

pisang di tanam warga di lubang-lubang jalan. Kondisi ini membuat pengguna jalan harus berhati-hati agar tidak menabrak pohon tersebut. "Sudah kemarin malam nanamnya," ujar Sapean, 35, warga setempat.

Menurut dia, ini merupakan bentuk protes karena sudah bertahun-tahun jalan tidak pernah diperbaiki. Warga khawatir banyaknya lubang membahayakan pengguna jalan. "Apalagi kalau malam hari, bahaya itu lubang-

nya banyak dan besar," katanya.

Sementara itu, Kepala Desa Sawo Yudi Hartanto mengatakan pihaknya sudah berkali-kali melapor ke kerusakan jalan tersebut kepada Dinas PU. Namun, sampai saat ini belum juga dilakukan perbaikan. "Sudah sering saya laporkan ke PU, baik URUC maupun Kabid Bina Marga Bu Dian sendiri. Tapi tidak ada tindakan," ujarnya.

Menurut dia, pihaknya juga sudah melapor melalui aplikasi milik URUC Gresik. Ini sesuai hasil koordinasi dengan Dinas PU beberapa bulan lalu. "Tapi hasilnya sama, sampai sekarang belum

ada proses perbaikan sama sekali yang dilakukan PU," kata dia.

Ditambahkan, pihaknya berharap pemerintah segera turun tangan untuk melakukan perbaikan jalan. Sebab, kerusakan jalan yang menghubungkan Gresik dengan Lamongan tersebut sudah lama terjadi. "Saya berharap pemerintah segera turun untuk melakukan perbaikan," imbu dia.

Sementara itu, Kabid Bina Marga Dinas PU Gresik Dhianita Triastuti belum bisa dikonfirmasi. Saat dihubungi melalui telepon selulernya sedang tidak aktif. (rof)

Masih ...

berat 8 ton, 4 elef yang tidak mempunyai izin operasional pariwisata, 11 taksi dan angkot izin kir mati.

Saat penertiba, sempat terjadi ketegangan ketika sejumlah wartawan diusir oleh sopir pelanggar. Mereka keberatan kegiatan penilangan diambil gambarnya oleh sejumlah wartawan.

Kepala Bidang Angkutan Dishub Gresik, Rony Soebiyanto mengatakan, operasi tersebut berkaitan dengan banyaknya angkutan berat yang nekat melintas di dalam kota. Padahal larangan melintas bagi kendaraan di

atas berat 8 ton sudah tertera dalam Peraturan Bupati (Perbub) 21 tahun 2001 tentang jam melintas kendaraan.

Menurutnya, tidak mungkin para pengusaha tidak tahu. Aturan ini sudah beberapa kali disosialisasikan kepada pengusaha yang memiliki trailer dan dump truk. "Sejak pertemuan beberapa minggu lalu, yang juga dihadiri semua pengusaha, mereka sepatok mentaati. Tapi praktik di lapangan, larangan itu tetap dilanggar," jelasnya.

Dijelaskan, aturan kendaraan melintas kota berlaku pada jam-jam tertentu. Kendaraan dilarang melintas mulai pukul 05.00 pagi sampai 10.00 pagi. Juga berlaku lagi

pukul 14.00 siang sampai 20.00 malam. Sedangkan untuk kendaraan dengan angkutan berat di atas 8 ton, tidak diberlakukan jam melintas. Mereka tidak boleh melintas kota.

Ditambahkan, operasi tersebut selain memeriksa kendaraan berat, juga menasar kendaraan roda dua yang tidak tertib lalu lintas. Puluhan kendaraan roda dua berhasil diamankan petugas. Pelanggarannya antara lain, tidak memakai helm, tidak ada sorot lampu, dan kelengkapan body motor. "Iya operasi ini gabungan, jadi polisi juga mengamankan kendaraan yang tidak lengkap," ujar Kasi Angkutan Darat Dishub Gresik Yogi Siswoko. (yud/ris)

Pengguna ...

Dedy dan Silvy Terry juga menghukum pidana denda, sebesar Rp 800 juta. Jika tidak sanggup membayar, diganti dengan kurungan penjara selama tiga bulan.

Hakim menolak dakwaan

primair yang disangkakan jaksa yakni pasal 114 ayat (1) UU no 35 tahun 2009 tentang narkotika. Alasannya, hakim menilai bahwa terdakwa bukan sebagai penge-nar. Tetapi hanya sebagai pengguna. "Tidak terbukti melanggar pasal primair," ujar hakim Rachmansyah.

Hakim menambahkan, yang

memberatkan perbuatan terdakwa karena merusak generasi muda. Kemudian, tidak mendukung program pemerintah. Sementara yang meringankan adalah, terdakwa belum pernah dihukum dan telah mengakui semua perbuatannya.

Penasehat Hukum (PH) terdakwa Ria Amri dari Posbakum

PN Gresik, menyatakan masih mempelajari putusan hakim. Karena ada waktu sepekan untuk menentukan langkah. Apakah banding atau tidak. "Masih koordinasi dengan terdakwa dan keluarganya," ujar Ria.

Sementara itu Jaksa Penuntut Umum (JPU) Raden Bagus Eka menyampaikan, terdakwa dia-

mankan polisi setelah diketahui menjadi perantara penjual barang haram kepada pembeli. Kemudian pelanggar terdakwa diamankan terlebih dahulu. Setelah ditelusuri barang tersebut didapat dari terdakwa. "Dia ditangkap korp baju kecolat pada Maret 2017," ujar Raden Bagus. Disisi lain, pada (12/12) lalu

hakim PN Gresik Silvy Terry menjatuhkan hukuman 6 tahun kepada dua pengedar narkoba. Adalah, Abdul Rozak, 23, warga Kelurahan Sukodono dan Edwyn Hery Susanto, 24, asal Kelurahan Sidomoro, Kebomas Gresik. Padahal keduanya adalah pengedar dan dikenakan pasal 114 ayat (1) UU 35/2009. (yud/ris)

Fraksi ...

alat kelengkapan dewan (AKD). Pasahnya, sejak dilakukan rolling pada tahun 2016 lalu, sampai saat ini rolling belum pernah dilakukan lagi. Sehingga, pada awal tahun mendatang fraksi menilai sudah saatnya dilakukan perubahan AKD.

Ketua F-PAN Faqih Usman menegaskan, dalam perjalanan masa jabatan anggota dewan yang sudah terhitung 2 tahun, dinilai perlu melakukan rolling AKD. Meskipun secara aturannya maksimal 2,5 tahun. "Iya, memang sudah waktunya, soalnya sudah lama belum dilakukan rolling," ujarnya, kemarin.

Politisi asal Panceng tersebut

mengaku, bahwa fraksinya telah sepatok dan akan menyampaikan usulan resmi kepada pimpinan dewan. Rencana usulan disampaikan pada awal tahun, yaitu bulan Januari mendatang. Tepat awal tahun anggaran.

"Sekarang masih belum, dan rolling ini kan menunggu awal tahun, yaitu bulan Januari. Jadi

nanti kalau sudah pada waktunya akan kami usulkan, sekalian nanti juga akan dibicarakan bersama teman-teman fraksi lain. Kalau semua sepatok ya berarti akan ada rolling tahun depan," tandasnya.

Menanggapi hal ini, Wakil Ketua DPR DKabupaten Gresik Moh Syafi' AM mengaku belum mendapatkan usulan dari fraksi.

Sebab, untuk bisa dilakukan rolling harus ada kesepakatan dari seluruh fraksi. "Belum ada usulan sampai saat ini terkait rolling alat kelengkapan dewan," ungkap dia.

Dikatakan, untuk aturannya memang bisa saja dilakukan rolling jabatan. Sebab, hanya batas maksimal 2,5 tahun saja yang diatur dalam ketentuan. "Na-

mun, syarat rolling harus dilakukan di awal tahun anggaran," katanya.

Ditambahkan, jika memang nanti dilakukan rolling, maka waktu pelaksanaannya bisa Januari maupun Februari mendatang. "Kalau dikehendaki seluruh fraksi rolling bisa dilakukan Januari mendatang," imbu dia. (rof)